



HASNUR GROUP

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023/
For the Year Ended
December 31, 2023

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31,
2023 and 2022*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember
2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023 and
2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7-74
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	75-79

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00012/3.0478/AU.1/10/0016-3/1/II/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00012/3.0478/AU.1/10/0016-3/1/II/2024

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Hasnur Internasional Shipping Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari jasa pengangkutan sebesar Rp918.916.711.581 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kebijakan pengakuan pendapatan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Berdasarkan penilaian kami, transaksi pengakuan pendapatan pengangkutan termasuk transaksi yang tidak kompleks, karena tidak memerlukan penilaian untuk diterapkan atas jumlah yang tercatat. Kami mempertimbangkan adanya risiko bahwa pendapatan disajikan secara tidak akurat untuk mencapai target pendapatan. Oleh karena itu, kami menganggap pengakuan pendapatan untuk jasa pengangkutan sebagai hal audit utama.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespon hal audit utama di atas:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan pengangkutan;
- Kami melakukan pengujian entri jurnal, dan pengujian kontrol atas pengakuan pendapatan pengangkutan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas pendapatan pengangkutan yang dicatat sepanjang tahun dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 72;
- Kami melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan pengangkutan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut dicatat pada tahun pelaporan yang tepat; dan
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan pengangkutan yang dicatat Grup dan mengevaluasi tren.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition for Freight Services

The Group's revenue comprises mainly of freight services amounting to Rp918,916,711,581 for the year ended December 31, 2023. The Group's revenues recognition policy is disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements. Our assessment is that the freight revenue transactions are non-complex, with no judgement applied over the amount recorded. We consider the risk that revenue is presented inaccurately to achieve revenue targets. Revenue could be inaccurately stated as a result. Thus, we consider revenue recognition for freight services as a key audit matter.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of freight revenue;
- We performed journal entry testing, and test of controls on the freight revenue recognition;
- We performed substantive testing of freight revenue recorded over the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72;
- We performed cut-off test on freight revenue transactions recognized prior and subsequent to the reporting date to examine whether those transactions were recorded in the proper reporting year; and
- We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded freight revenue and evaluate trends.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

21 Februari 2024/February 21, 2024

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK (“GRUP”)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS’ STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (THE “GROUP”)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Jayanti Sari
: Office 8 Building 7th Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190
: Jl. Kartika Utama SM-21, RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
: 021-29343888
: Direktur Utama/President Director
- : Rickie
: Office 8 Building 7th Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190
: Jl. Karet Sawah RT 08 RW 03,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan
: 021-29343888
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Februari 2024/February 21, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director

Rickie
Direktur/Director

Jakarta Office:

Office 8 Building 7th Floor
Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
P. +62 21 29 343 888
F. +62 21 29 343 777

Banjarmasin Office:

Jl. Berangas Timur No. 95 A
Alalak
Kalimantan Selatan 70582
P. +62 511 470 82 11 674 70 34
F. +62 511 470 58 02

Palangkaraya Office:

Jl. G. Obos No. 88A
Palangkaraya
Kalimantan Tengah
P. +62 536 322 5431

E. info@hasnurgroup.com
W. www.hasnurgroup.com

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	148.154.097.500	2e,2g,3, 4,24,25	182.883.958.069	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	59.840.356.837	2e,2f,2k,3,5,	25.892.883.985	Third parties
Pihak-pihak berelasi	60.948.938.733	23,24,25	30.984.537.215	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.663.831.692	2e,3,24,25	262.566.821	Third parties
Persediaan	10.082.815.516	2i,3,6	9.115.020.054	Inventories
Beban dibayar dimuka	2.612.777.232	2h,7	2.209.617.326	Prepayment
				Advance payments
Uang muka operasional	9.313.978.838	2h,8	5.876.892.205	for operationals
TOTAL ASET LANCAR	292.616.796.348		257.225.475.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan				Estimated claim for income
pengembalian pajak	-	2q,15	77.420.219	tax refund
Uang muka pembelian				Advance for purchase
aset tetap	61.892.697.780	2f,8,23	44.092.511.000	of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi				Property, plant and equipment - net
akumulasi penyusutan sebesar				of accumulated depreciation of
Rp269.529.625.348 pada				Rp269,529,625,348 as at
tanggal 31 Desember 2023				December 31, 2023 and
dan Rp235.194.110.337 pada				Rp235,194,110,337
tanggal 31 Desember 2022	447.567.545.325	2j,3,9	315.198.482.034	as at December 31, 2022
Aset hak guna - setelah dikurangi				Right-of-use assets - net of
akumulasi penyusutan sebesar				accumulated depreciation of
Rp3.876.488.729 pada				Rp3,876,488,729 as at
tanggal 31 Desember 2023				December 31, 2023 and
dan nihil pada tanggal				nil as at December 31, 2022
31 Desember 2022	54.270.842.216	2l,3,17,23	-	Deferred charges on docking -
Beban <i>docking</i> ditangguhkan -				net of amortization
setelah dikurangi amortisasi				Rp111,265,519,494 as at
sebesar Rp111.265.519.494				December 31, 2023 and
pada tanggal 31 Desember 2023				Rp94,193,878,755
dan Rp94.193.878.755 pada				as at December 31, 2022
tanggal 31 Desember 2022	54.729.664.438	2h,10,21	30.360.144.101	
Piutang dari pihak-pihak				
berelasi	2.861.228.334	2e,2f,3, 23,24,25	5.673.577.798	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	546.476.720	2p,2r,3,15	817.138.219	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	621.868.454.813		396.219.273.371	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	914.485.251.161		653.444.749.046	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2f,3,		Trade payables
Pihak berelasi	1.246.675.353	11,23,	4.495.573.359	Related parties
Pihak ketiga	44.677.600.048	24,25	40.308.759.626	Third parties
Utang lain-lain		2e,3,12,		Other payables
Pihak ketiga	238.134.535	24,25	534.493.061	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.711.655.568	2e,3,13,	30.140.800.081	Accrued liabilities
Utang pajak	3.672.763.515	24,25	2.652.325.151	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.353.664.508	2p,2q,3,15	529.557.378	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2f,3,		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	21.480.000.000	24,25	6.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	14,24,25	-	Lease liabilities
		17,23,24,25		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	120.361.156.636		85.141.508.656	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2m,3		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	75.324.800.000	24,25	13.054.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	45.028.515.921	14,24,25	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.631.272.020	17,23,24	16.217.934.873	Employee benefits liabilities
		2n,2o,3,16		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	127.984.587.941		29.272.734.873	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	248.345.744.577		114.414.243.529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham				Authorized capital - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham	262.625.000.000	18	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	106.961.981.615	2m,19	106.961.981.615	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42.000.000.000	18	42.000.000.000	- Appropriated
- Tidak dicadangkan	252.452.956.680		125.453.677.966	- Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	664.039.938.295		537.040.659.581	Total equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2.099.568.289		1.989.845.936	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	666.139.506.584		539.030.505.517	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	914.485.251.161		653.444.749.046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN NETO	941.907.788.741	2f,2n,20,23	781.001.150.899	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	683.108.560.422	2f,2n,21,23	581.883.484.253	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	258.799.228.319		199.117.666.646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA Umum dan administrasi	85.781.944.439	2f,2n,22,23	73.566.836.472	OPERATING EXPENSES General and administrative
LABA USAHA	173.017.283.880		125.550.830.174	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.333.266.824		2.776.540.558	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	123.972.233		110.985.178	Income agency services - net
Beban bunga	(6.909.420.975)	14,17	(2.803.334.000)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(153.107.418)		(236.612.361)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	674.265.025		565.371.828	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.931.024.311)		412.951.203	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	170.086.259.569		125.963.781.377	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2p,2q,3,15		TAX EXPENSE
Final	11.064.680.539		9.159.054.422	Final
Tidak final	1.234.537.027		1.021.458.906	Non final
Tangguhan	274.382.467		(348.288.783)	Deferred
Beban Pajak	12.573.600.033		9.832.224.545	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	157.512.659.536		116.131.556.832	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.392.387.804	2o,16	810.347.027	- Remeasurement of employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	3.720.968		(16.397.922)	- Related income tax expense
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	4.396.108.772		793.949.105	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	161.908.768.308		116.925.505.937	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	157.402.277.557	26	115.980.161.805	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	110.381.979		151.395.027	Non-controlling interest
TOTAL	157.512.659.536		116.131.556.832	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	161.799.045.955		116.735.035.155	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	109.722.353		190.470.782	Non-controlling interest
TOTAL	161.908.768.308		116.925.505.937	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	59,93	26	44,16	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at Desember 31, 2021	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	19.205.265.437	430.792.247.052	1.799.375.154	432.591.622.206	
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	115.980.161.805	115.980.161.805	151.395.027	116.131.556.832	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	754.873.350	754.873.350	39.075.755	793.949.105	
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	(10.486.622.626)	(10.486.622.626)	-	(10.486.622.626)	
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	125.453.677.966	537.040.659.581	1.989.845.936	539.030.505.517	
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	157.402.277.557	157.402.277.557	110.381.979	157.512.659.536	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	4.396.768.398	4.396.768.398	(659.626)	4.396.108.772	
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	(34.799.767.241)	(34.799.767.241)	-	(34.799.767.241)	
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	252.452.956.680	664.039.938.295	2.099.568.289	666.139.506.584	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	877.995.914.371		760.315.526.043	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(716.240.335.844)		(582.661.546.603)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(11.489.816.688)		(9.798.638.786)	Cash payments of corporate income tax
Pembayaran kas beban bunga	(6.909.420.975)		(2.803.334.000)	Cash payments for interest expense
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	3.333.266.824		2.776.540.558	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	146.689.607.688		167.828.547.212	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(122.612.067.302)	9,29	(88.910.483.973)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(41.441.161.076)	10	(14.953.169.900)	Addition of deferred charges on docking
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(61.892.697.780)	8	(17.269.020.000)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	2.812.349.464		10.097.609	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(223.133.576.694)		(121.122.576.264)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	90.000.000.000	14,29	-	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(12.730.000.000)	14,29	(6.480.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi	2.909.630.230	29	-	Receipts of due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(529.557.378)	29	(14.889.610.000)	Payments of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(34.797.812.500)		(10.469.882.772)	Payment of cash dividends
Pembayaran pokok sewa	(3.138.151.915)	29	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	41.714.108.437		(31.839.492.772)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(34.729.860.569)		14.866.478.176	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	182.883.958.069		168.017.479.893	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	148.154.097.500	4	182.883.958.069	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Edwar, S.H. No. 1 tanggal 2 November 2023, sehubungan dengan perubahan susunan direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AHA.01.09.0180961 tanggal 2 November 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup) merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. General

a. The Group’s establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Notary Edwar, S.H. No. 1 dated November 2, 2023, in connection with changes in the composition of the board of directors. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AHA.01.09.0180961 dated November 2, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Senopati No. 8B, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Company and its Subsidiaries (the Group) are part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiaries are engaged in the business of transporting goods using ships specifically designed to transport a certain type of goods, including sea transportation rental businesses and their operators and the Company has an office to support its operational activities in Jl. Berangas Timur No. 95A, North Alalak, South Kalimantan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Surat No. S-138/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 525.250.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp300 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 1 September 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris	:	Iwanho
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Laorentina Devi ⁾
Direktur	:	Rickie ^{**)}
Direktur	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ mulai tanggal 24 Januari 2023, menjabat sebagai Direktur.

^{**)} mulai tanggal 10 Maret 2023, menjabat sebagai Direktur.

^{***)} mulai tanggal 2 November 2023, menjabat sebagai Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris	:	Iwanho ⁾
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Novian Fitriawan ⁾
Direktur	:	Soma Ariyaka

⁾ mulai tanggal 3 Juni 2022, menjabat sebagai Komisaris.

^{**)} mengundurkan diri per tanggal 14 Oktober 2022

b. Public offering of the Company's shares

On August 23, 2021, the Company received Letter No. S-138/D.04/2021 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 525,250,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp300 per share effective on September 1, 2021.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Zainal Hadi HAS HB
Commissioner	:	Iwanho
Independent Commissioner	:	Nur Prasetyo

Board of Directors

President Director	:	Jayanti Sari
Director	:	Laorentina Devi ⁾
Director	:	Rickie ^{**)}
Director	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ started January 24, 2023, officiate as Director.

^{**)} started March 10, 2023, officiate as Director.

^{***)} started November 2, 2023, officiate as Director.

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Zainal Hadi HAS HB
Commissioner	:	Iwanho ⁾
Independent Commissioner	:	Nur Prasetyo

Board of Directors

President Director	:	Jayanti Sari
Director	:	Novian Fitriawan ⁾
Director	:	Soma Ariyaka

⁾ started June 3, 2022, officiate as Commissioner.

^{**)} resigned as at October 14, 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Nur Prasetyo
Anggota : Boy Hamdani Tamin
Anggota : Hendra Iskandar Lubis

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 92 dan 97 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 92 and 97 permanent employees, respectively (unaudited).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membayar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp20.406.458.992 dan Rp10.557.221.203.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group made remuneration payment to Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp20,406,458,992 and Rp10,557,221,203, respectively.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. The Group's Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (sebelum jurnal eliminasi/ before elimination entries)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ South Kalimantan, May 9, 2011	2011	95,00%	95,00%	44.570	45.909
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui HRT/ Through HRT							
PT Hasnur Mitra Sarana (HMS)	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99,80%	99,80%	5.234	9.785

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2024.

e. Completion of the financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 21, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi dan Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification and Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties, and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The measurement of fair value of a non-financial asset takes into account the ability of market participants to generate the highest economic benefit in the use of the asset or by selling it to another market participant who will make maximum use of the asset.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antar Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup. | <ul style="list-style-type: none">(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);(iii) both entities are joint ventures of the same third party;(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group. |
|---|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban Docking Ditanggungkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	Buildings
Kapal	16-20	5,00%-6,25%	Vessels
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that is highly probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

l. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the assets;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated statements of financial positions.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Kapal

5

Vessels

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Debt issuance costs and share issuance costs

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkat, sesuai dengan *Bill of Lading* dan pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Pendapatan dari bantuan layanan bongkar muat diakui ketika layanan diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
3. Pendapatan dari charter diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading and revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Revenues from assistance of loading and unloading services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.
3. Revenue from charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK 24, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

q. Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

w. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

v. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

w. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 25.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 16.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the incremental borrowing rate for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

	2023
Kas - Rupiah	5.005.600
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132.488.168.133
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.660.923.767
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-
Total	148.154.097.500

4. Cash on Hand and in Banks

	2022
12.621.358 Cash on hand - Rupiah	
Cash in banks	
Third parties - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.049.830.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178.781.380.700
PT Bank Oke Indonesia Tbk	40.125.385
Total	182.883.958.069

5. Piutang Usaha

	2023
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Rupiah	
PT Bhumi Rantau Energi	31.574.814.510
PT Energi Batubara Lestari	23.241.050.302
PT Hasnur Jaya International	6.133.073.921
Sub-total	60.948.938.733

5. Trade Receivables

	2022
15.677.392.436 Related parties (Note 23)	
Rupiah	
PT Bhumi Rantau Energi	15.677.392.436
PT Energi Batubara Lestari	10.726.132.921
PT Hasnur Jaya International	4.581.011.858
Sub-total	30.984.537.215

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Kaltim Prima Coal	30.112.384.592	8.859.471.995	PT Kaltim Prima Coal
PT Maritime Power	8.333.978.871	-	PT Maritime Power
PT Arutmin Indonesia	4.701.180.985	2.355.817.307	PT Arutmin Indonesia
PT Cakrawala Nusa Bahari	4.587.796.897	-	PT Cakrawala Nusa Bahari
PT Azzahra Tursina Mandiri	3.458.446.196	-	PT Azzahra Tursina Mandiri
PT Meranti Samudra Perkasa	2.220.000.000	-	PT Meranti Samudra Perkasa
PT Permata Lintas Abadi	1.903.174.308	1.847.924.777	PT Permata Lintas Abadi
PT Bima Maritimindo	1.375.639.650	-	PT Bima Maritimindo
PT Rimba Hutani Mas	727.653.768	-	PT Rimba Hutani Mas
PT Global Bara Unggul	-	4.532.591.507	PT Global Bara Unggul
PT Pandora Multi Artha	-	3.692.216.835	PT Pandora Multi Artha
PT Watama Prima	-	2.290.849.618	PT Watama Prima
PT Bumi Persada Permai	-	1.389.477.546	PT Bumi Persada Permai
PT Baruna Dirga Dharma	-	825.516.605	PT Baruna Dirga Dharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.594.408.758	322.360.127	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	60.014.664.025	26.116.226.317	Sub-total
Total	120.963.602.758	57.100.763.532	Total
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(174.307.188)	(223.342.332)	Less: allowance for ECLs
Total - neto	120.789.295.570	56.877.421.200	Total - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	100.964.457.167	52.346.797.316	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	18.345.612.610	2.842.321.953	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.653.532.981	1.616.161.203	31 - 90 days
> 90 hari	-	295.483.060	> 90 days
Total	120.963.602.758	57.100.763.532	Total
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(174.307.188)	(223.342.332)	Less: allowance for ECLs
Total - neto	120.789.295.570	56.877.421.200	Total - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	2023	2022	
Saldo awal	(223.342.332)	(2.046.987.229)	Beginning balance
Pembalikan (Catatan 22)	49.035.144	1.823.644.897	Reversal (Note 22)
Saldo akhir	(174.307.188)	(223.342.332)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 71.

Berdasarkan Internal Memo No. 308/HIS-JKT/DIR-UM6/XII/2022 tanggal 31 Desember 2022, Grup menyetujui penghapusan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp3.818.212.340 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha - penghapusan piutang usaha tahun 2022 (Catatan 22).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022 was based on expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries based on the results of a collective review in accordance with PSAK 71.

Based on Internal Memo No. 308/HIS-JKT/DIR-UM6/XII/2022 dated December 31, 2022, the Group approved the write-off of trade receivables from third parties amounting to Rp3,818,212,340 and recorded as part of the operating expense - trade receivables written-off in 2022 (Note 22).

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bahan bakar	9.504.036.056
Suku cadang	578.779.460
Total	10.082.815.516

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

7. Beban Dibayar Dimuka

	2023
Asuransi	2.461.388.691
Lain-lain	151.388.541
Total	2.612.777.232

8. Uang Muka Operasional dan Pembelian Aset Tetap

a. Uang muka operasional:

	2023
Biaya kapal	4.593.152.982
Docking	3.302.267.742
Lain-lain	1.418.558.114
Total	9.313.978.838

6. Inventories

This account consists of:

	2022
Fuel	8.781.013.801
Spareparts	334.006.253
Total	9.115.020.054

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

7. Prepayments

	2022
Insurance	1.756.255.091
Others	453.362.235
Total	2.209.617.326

8. Advance Payments for Operations and Purchase of Fixed Assets

a. Advance payments for operations:

	2022
Vessels Cost	4.708.187.335
Docking	532.241.583
Others	636.463.287
Total	5.876.892.205

b. Uang muka pembelian aset tetap:

	2023
Kapal dan tongkang	57.052.822.500
Renovasi kantor	4.839.875.280
Tanah (Catatan 23)	-
Total	61.892.697.780

b. Advance payments for purchase of fixed assets:

	2022
Vessel and barge	17.269.020.000
Office renovation	-
Land (Note 23)	26.823.491.000
Total	44.092.511.000

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3, 4, dan 5 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 3 (tiga) unit *tugboat* masing-masing berukuran 29,61 meter dengan harga USD1.700.000. *Tugboat* akan diserahkan tidak lebih dari tiga belas (13) sampai dengan lima belas (15) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 19 Januari 2023.

Based on Notarial Deed of Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 3, 4, and 5 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard. The Group has a commitment to purchase 3 (three) units of tugboats measuring 29.61 meters each at a price of USD1,700,000. Tugboat will be delivered no later than thirteen (13) to fifteen (15) months after the first payment on January 19, 2023

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8500/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8500/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000.

9. Aset Tetap - Neto

9. Property, Plant and Equipment - Net

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	-	28.161.669.205	-	-	28.161.669.205	Land
Bangunan	328.876.300	78.499.841.830	-	-	78.828.718.130	Buildings
Kapal	538.753.528.387	56.887.780.000	-	-	595.641.308.387	Vessels
Mesin	1.257.412.750	33.000.000	-	-	1.290.412.750	Machineries
Kendaraan	3.391.027.176	442.919.767	-	-	3.833.946.943	Vehicles
Peralatan kantor	6.661.747.758	2.679.367.500	-	-	9.341.115.258	Office equipment
Sub-total	550.392.592.371	166.704.578.302	-	-	717.097.170.673	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	163.192.675	2.002.561.676	-	-	2.165.754.351	Buildings
Kapal	227.281.502.233	30.735.672.574	-	-	258.017.174.807	Vessels
Mesin	1.257.412.750	687.500	-	-	1.258.100.250	Machineries
Kendaraan	2.320.349.462	251.774.054	-	-	2.572.123.516	Vehicles
Peralatan kantor	4.171.653.217	1.344.819.207	-	-	5.516.472.424	Office equipment
Sub-total	235.194.110.337	34.335.515.011	-	-	269.529.625.348	Sub-total
Nilai Tercatat	315.198.482.034				447.567.545.325	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Bangunan	216.476.300	-	-	112.400.000	328.876.300	Buildings
Kapal	454.545.471.245	87.011.097.000	-	(2.803.039.858)	538.753.528.387	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	3.099.106.455	291.920.721	-	-	3.391.027.176	Vehicles
Peralatan kantor	4.686.798.506	1.607.466.252	-	367.483.000	6.661.747.758	Office equipment
Sub-total	463.805.265.256	88.910.483.973	-	(2.323.156.858)	550.392.592.371	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	71.244.370	42.773.305	-	49.175.000	163.192.675	Buildings
Kapal	204.312.975.063	26.456.322.828	-	(3.487.795.658)	227.281.502.233	Vessels
Mesin	1.257.412.750	-	-	-	1.257.412.750	Machineries
Kendaraan	1.992.137.130	294.450.033	-	33.762.299	2.320.349.462	Vehicles
Peralatan kantor	2.245.049.596	844.902.120	-	1.081.701.501	4.171.653.217	Office equipment
Sub-total	209.878.818.909	27.638.448.286	-	(2.323.156.858)	235.194.110.337	Sub-total
Nilai Tercatat	253.926.446.347				315.198.482.034	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	30.735.672.574	26.456.322.828	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	3.599.842.437	1.182.125.458	Operating expenses (Note 22)
Total	34.335.515.011	27.638.448.286	Total

Aset tetap Grup, seperti kapal telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp595.641.308.387 dan Rp538.491.016.157. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property, plant and equipment such as vessels were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta and PT Howden Insurances Broker Indonesia, third parties with sum insured as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp595,641,308,387 and Rp538,491,016,157, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tahun 2022, Grup mereklasifikasi aset tetap menjadi beban *docking* ditangguhkan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.323.156.858 (Catatan 10).

In 2022, the Group reclassified fixed assets into deferred charges on docking with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp2,323,156,858, respectively (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, detil dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

	2023	2022	
Peralatan kantor	3.505.043.741	2.624.863.167	Office equipment
Kendaraan	1.678.500.000	1.678.500.000	Vehicles
Mesin	1.257.412.750	1.257.412.750	Machines
Total	6.440.956.491	5.560.775.917	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal Grup yang terdiri dari 3 set *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's vessels which consist of 3 set tugboats and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal Grup yang terdiri dari 2 *tugboats* dan 3 tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's vessels which consist of 2 tugboats and 3 barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0038 dan 0039 tanggal 15 Februari 2023, HJI mengalihkan kepemilikan hak atas tanah kepada HRT. Tanah tersebut berlokasi di Sungai Puting, Kalimantan Selatan dengan luas masing-masing sebesar 39.476 m² dan 76.315 m².

Based on the Building Use Rights Certificate No. 0038 and 0039 dated February 15, 2023, HJI transferred the ownership of the land to the HRT. The land is located in Sungai Puting, South Kalimantan with an area of 39,476 m² and 76.315 m², respectively.

Pada tahun 2023, Grup mereklasifikasi uang muka pembelian lahan menjadi aset tetap dengan harga sebesar Rp26.823.491.000.

In 2023, the Group reclassified advance for purchase of land into property, plant, and equipment amounted to Rp26,823,491,000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

10. Beban *Docking* Ditangguhkan - Neto

10. Deferred Charges on Docking - Net

	2023	2022	
<i>Docking</i>	165.995.183.932	124.554.022.856	Docking
Akumulasi amortisasi	(111.265.519.494)	(94.193.878.755)	Accumulated amortization
Total	54.729.664.438	30.360.144.101	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Amortisasi sebesar Rp17.071.640.739 dan Rp14.648.796.309, masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Amortization amounted to Rp17,071,640,739 and Rp14,648,796,309, for 2023 and 2022, respectively were charged to cost of revenues (Note 21).

Pada tahun 2022, Grup mereklasifikasi aset tetap menjadi beban *docking* ditangguhkan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp2.323.156.858 (Catatan 9).

In 2022, the Group reclassified fixed assets into deferred charges on docking with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp2,323,156,858, respectively (Note 9).

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23) Rupiah			Related parties (Note 23) Rupiah
PT Nur Jaya Samudra	1.176.000.000	1.745.032.258	PT Nur Jaya Samudra
PT Barito Putera Docking	53.235.353	-	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Informasi Teknologi	17.440.000	270.030.060	PT Hasnur Informasi Teknologi
PT Hasnur Jaya International	-	2.480.511.041	PT Hasnur Jaya International
Sub-total	1.246.675.353	4.495.573.359	Sub-total
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT AKR Corporindo Tbk	13.802.610.451	14.617.630.832	PT AKR Corporindo Tbk
PT Borneo Samudra Perkasa	3.742.400.380	989.363.028	PT Borneo Samudra Perkasa
PT Ambang Barito Nusapersada	2.704.969.652	4.062.630.586	PT Ambang Barito Nusapersada
PT Baruna Power Line	1.995.541.750	4.199.976.613	PT Baruna Power Line
PT Saga Mas Asia	1.971.676.472	1.356.481.447	PT Saga Mas Asia
PT Sarana Rejeki Lines	1.921.500.000	-	PT Sarana Rejeki Lines
PT Maritime Power	1.733.848.171	-	PT Maritime Power
PT Lumena Mandiri Nusantara	1.446.304.676	1.558.038.848	PT Lumena Mandiri Nusantara
PT Walasuji Padmarin Nusantara	1.318.591.555	1.917.043.343	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Permata Lintas Abadi	1.297.474.052	797.063.287	PT Permata Lintas Abadi
PT Baruna Dirga Dharma	1.255.755.932	2.260.834.559	PT Baruna Dirga Dharma
PT Habco Primatama	1.211.347.874	-	PT Habco Primatama
PT Geologi Transportasi	1.097.831.557	636.701.981	PT Geologi Transportasi
PT Samudera Indah Nusantara	966.597.276	-	PT Samudera Indah Nusantara
PT Andika Teguhsetya	830.852.716	-	PT Andika Teguhsetya
PT Mitra Cipta Nuansa	709.952.199	-	PT Mitra Cipta Nuansa
PT Howden Insurance Broker	694.810.897	-	PT Howden Insurance Broker
PT Eryamusa Bahari	625.074.428	-	PT Eryamusa Bahari
PT Hempel Indonesia	530.576.670	-	PT Hempel Indonesia
PT Pulau Seroja Jaya	-	2.619.935.131	PT Pulau Seroja Jaya
Keagenan Banjarmasin	-	906.915.931	Keagenan Banjarmasin
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	4.819.883.340	4.386.144.040	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	44.677.600.048	40.308.759.626	Sub-total
Total	45.924.275.401	44.804.332.985	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	22.871.502.166	24.306.861.352	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	21.293.603.164	17.414.655.992	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.088.406.242	2.197.839.692	31 - 90 days
> 90 hari	670.763.829	884.975.949	> 90 days
Total	45.924.275.401	44.804.332.985	Total

12. Utang Lain-Lain

	2023
Pihak ketiga - Rupiah	
Utang karyawan	61.431.624
Lain-lain	176.702.911
Total	238.134.535

12. Other Payables

	2022
Third parties - Rupiah	
Employees payable	173.409.158
Others	361.083.903
Total	534.493.061

13. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

	2023
Rupiah	
Kompensasi karyawan	26.457.735.206
Pengangkutan	7.301.887.068
Jasa profesional	616.400.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.335.633.294
Total	35.711.655.568

13. Accrued Liabilities

	2022
Rupiah	
Employees' compensation	19.966.713.686
Freight	8.461.112.908
Professional fee	788.013.350
Others (each below Rp500 million)	924.960.137
Total	30.140.800.081

14. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.750.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.054.800.000
Total	96.804.800.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.480.000.000
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	75.324.800.000

14. Long-Term Bank Loans

	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.534.800.000
Total	19.534.800.000
Less: current maturities	6.480.000.000
Long term bank loan - net of current maturities	13.054.800.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 004/BMM/PK-KI/2020 tanggal 06 Februari 2020, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 06 Februari 2020 sampai dengan 05 Februari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada Februari 2026.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement No. 004/BMM/PK-KI/2020 dated February 06, 2020, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). The Company obtained credit facility from BNI in the form of "Investment Credit" for purchases of tugboat and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from February 06, 2020 to February 05, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in February 2026.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), minimal sebesar 1 (satu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan dan mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis sebelum melakukan beberapa tindakan korporasi yang sama dengan perjanjian terdahulu.

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, Grup melakukan pembayaran untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.480.000.000 dan Rp6.480.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.054.800.000 dan Rp19.534.800.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.014.934.000 dan Rp2.803.334.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio minimum of 1 (one);
2. Debt Equity Ratio maximum of 2.5 (two point five);
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

This loan facility is collateralized by the Company's tugboat and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility is also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, the Company replaced the collaterals for this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio and requires the Company to obtain written approval before doing certain corporate actions similar to the previous loan agreement.

Throughout 2023 and 2022, the Group made payments for these loans amounting to Rp6,480,000,000 and Rp6,480,000,000, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the balance of these loans was Rp13,054,800,000 and Rp19,534,800,000, respectively.

The interest expenses recognized in 2023 and 2022 amounted to Rp2,014,934,000 and Rp2,803,334,000, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. WCO.KP/0086/KI/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dalam bentuk "Kredit Investasi" dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 78 bulan terhitung sejak 25 Januari 2023 sampai dengan 24 Juli 2029. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp90.000.000.000 pada Juli 2023 dan akan jatuh tempo pada Juli 2029.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9).

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* diluar CPLTD lebih besar dari 110%;
2. *Debt Equity Ratio* lebih kecil 200%;
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), diatas 1,2 kali.
4. *Debt capacity* maksimal 3,5 kali.

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, Grup melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp6.250.000.000 dan nihil. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp83.750.000.000 dan nihil.

Beban bunga yang diakui untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.232.638.890 dan nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari Bank Mandiri telah dipenuhi.

15. Perpajakan

- a. Pajak dibayar dimuka:

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi tagihan pengembalian pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan entitas anak (PT Hasnur Mitra Sarana) tahun 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement No. WCO.KP/0086/KI/2023 dated January 25, 2023, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The Company obtained credit facility Mandiri in the form of "Investment Credit" with total maximum credit facility amounting to Rp90,000,000,000 with interest rate of 8.75% per annum. This credit facility is valid for 78 months period starting from January 25, 2023 until July 24, 2029. This facility has been disbursed amounting to Rp Rp90,000,000,000 in July 2023 and will mature in July 2029.

This loan facility is collateralized by the HIS's tugboat and barge (Note 9)

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio excluding CPLTD is greater than 110%;
2. Debt Equity Ratio smaller by of 200%
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), above 1.2 times;
4. Debt capacity maximum 3.5 times.

Throughout 2023 and 2022, the Group made payments for this loan facility amounting to Rp6,250,000,000 and nil, respectively. On December 31, 2023 and 2022, the loan balance is Rp83,750,000,000 and nil, respectively.

The interest expenses recognized in 2023 and 2022 amounted to Rp3,232,638,890 and nil, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the Bank Mandiri's covenants have been met.

15. Taxation

- a. Prepaid tax:

As at December 31, 2022, estimated claim for tax refund represent overpayment of corporate income tax of its subsidiary (PT Hasnur Mitra Sarana) for 2021.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Utang pajak:

	2023
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2 - Final	25.145.370
Pasal 15 - Final	1.801.427.522
Pasal 21	113.117.529
Pasal 23	267.274.840
Pasal 25	43.849.902
Pasal 29	222.578.203
Surat Tagihan Pajak (STP)	16.175.662
Pajak Pertambahan Nilai	1.183.194.487
Total	3.672.763.515

b. Taxes payable:

	2022
Income taxes:	
Article 4(2) - Final	15.351.741
Article 15 - Final	1.091.780.284
Article 21	383.040.032
Article 23	287.229.460
Article 25	20.830.258
Article 29	145.844.207
Tax Collection Letter (STP)	47.981.925
Value Added Tax	660.267.244
Total	2.652.325.151

c. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023
Pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Kini - Final	11.064.680.539
Kini - Tidak Final	167.031.461
Entitas Anak	
Kini - Tidak Final	1.067.505.566
Tangguhan	274.382.467
Beban pajak penghasilan	12.573.600.033

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	2022
Corporate income tax:	
Company	
Current - Final	9.159.054.422
Current - Non Final	105.557.980
Subsidiaries	
Current - Non Final	915.900.926
Deferred	(348.288.783)
Income tax expense	9.832.224.545

d. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	922.056.711.581
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	11.064.680.539
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada tahun berjalan	(11.064.680.539)
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final utang pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	-
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final utang pajak penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya	-
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	1.801.427.522
Total	1.801.427.522

d. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculations of the final income tax in connection with the operation of the Company are as follows:

	2022
Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage	763.254.535.130
Income tax article 15 - final tax at 1.2%	9.159.054.422
Income tax article 15 - final tax deducted in the current year	(8.934.246.936)
Income tax payable article 15 - final current year corporate income tax of the Company	224.807.486
Income tax payable article 15 - final prior year corporate income tax of the Company	741.649.884
Income tax article 15 - final withheld from vendor	125.322.914
Total	1.091.780.284

e. Pajak Kini	e. Current Tax		
	2023	2022	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.086.259.569	125.963.781.377	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	3.680.811.220	4.281.478.434	Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Eliminasi	(5.145.614.127)	(4.981.423.273)	Elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	168.621.456.662	125.263.836.538	Income before income tax benefit (expense) of the Company
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	37.096.720.465	27.558.044.038	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(25.865.008.465)	(18.293.431.636)	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	11.231.712.000	9.264.612.402	Income tax benefit (expense) of The Company
Entitas anak - neto	1.341.888.033	567.612.143	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.573.600.033	9.832.224.545	Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 dan 2022, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal year 2023 and 2022, resulting from the reconciliation as shown in the table above become the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

31 Desember/December 31, 2023						
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31		
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	817.138.219	(274.382.467)	3.720.968	-	546.476.720	Subsidiaries: Employee benefits
31 Desember/December 31, 2022						
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to						
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31		
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	485.247.358	348.288.783	(16.397.922)	-	817.138.219	Subsidiaries: Employee benefits

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, dan Pajak Penghasilan 23 tahun fiskal 2019 sampai 2022 sebesar Rp1.022.548. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 25 dan Pajak Penghasilan 29 tahun fiskal 2018 sebesar Rp789.438. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 25, dan Pajak penghasilan 29 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp861.683.550. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 29, dan Pajak Penghasilan 25 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp180.352.736. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, dan Pajak Penghasilan 25 tahun fiskal 2020 sebesar Rp25.418.017. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Tax Assesment Letters

The Company

For the year ended December 31, 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, and Tax Articles 23 of fiscal year 2019 to 2022 amounting to Rp1,022,548. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Articles 21, Tax Article 23, Tax Articles 25, and Tax Article 29 of fiscal year 2018 amounting to Rp789,438. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Subsidiaries

For the year ended December 31, 2023, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 23, Tax Articles 21, Tax Articles 25, and Tax Articles 29 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp861,683,550. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Articles 23, Tax Articles 29, and Tax Articles 25 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp180,352,736. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2022, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, and Tax Articles 25 of fiscal year 2020 amounting to Rp25,418,017. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, dan Pajak Penghasilan 25 tahun fiskal 2021 sebesar Rp8.020.447. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the year ended December 31, 2022, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Article 23 and Tax Articles 25 of fiscal year 2021 amounting to Rp8,020,447. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

h. Changes in Corporate Tax Rate

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perppu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2024 dan 2 Maret 2023. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

16. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan and for the years ended December 31, 2023 and 2022, in its reports dated February 5, 2024 and March 2, 2023, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuaria	6,52-6,86% per tahun/ <i>per annum</i>	5,11-6,67% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan:		a. Employee benefits expense (income):	
	2023	2022	
Biaya jasa kini	926.487.547	1.470.379.542	Current service cost
Biaya bunga	1.132.407.750	1.025.818.140	Interest cost
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	(212.415.128)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	2.058.895.297	2.283.782.554	Total
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:		b. Employee benefits liabilities:	
	2023	2022	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.631.272.020	16.217.934.873	Present value of employee benefits obligation
c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:		c. The movements in the employee benefit liabilities:	
	2023	2022	
Saldo awal	16.217.934.873	15.663.312.423	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(5.809.136.068)	(2.423.442.843)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(4.392.387.804)	(810.347.027)	Other comprehensive income
Transfer liabilitas imbalan kerja	(444.034.278)	1.504.629.766	Transfer PBO
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	2.058.895.297	2.283.782.554	Current year employee benefit expense (income)
Saldo akhir	7.631.272.020	16.217.934.873	Ending balance
d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:		d. Changes in the present value of defined benefit obligation:	
	2023	2022	
Saldo awal	16.217.934.873	15.663.312.423	Beginning balance
Beban jasa kini	926.487.547	1.470.379.542	Current service cost
Beban bunga	1.132.407.750	1.025.818.140	Interest cost
Transfer liabilitas imbalan kerja	(444.034.278)	1.504.629.766	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(5.809.136.068)	(2.423.442.843)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(4.392.387.804)	(810.347.027)	Actuarial gain
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	(212.415.128)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	7.631.272.020	16.217.934.873	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp595.305.594, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp676.800.351.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp595,305,594 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp676,800,351 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp648.782.802, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp583.464.060.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	
Sampai dengan 2 tahun	1.584.441.059	Up to 2 years
2 tahun - 5 tahun	664.430.787	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.382.400.174	More than 5 years
Total	7.631.272.020	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2023, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp648,782,802 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp583,464,060 lower.

The maturity profile of discounted defined benefit obligation as at December 31, 2023 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

17. Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa *tugboat* dan *barge* yang digunakan dalam operasinya kepada PT Nur Jaya Samudra, pihak berelasi, dengan jangka waktu 60 bulan masing-masing dari tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028 dan 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

Berikut adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

17. Lease Liabilities

The Company has tugboat and barge rental contracts used in its operations to PT Nur Jaya Samudra, a related party, with a period of 60 months from August 18, 2023 to August 18, 2028 and August 27, 2023 to August 26, 2028, respectively.

The following are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kapal	-	58.147.330.945	-	-	58.147.330.945	Acquisition Cost Vessels
Akumulasi Penyusutan Kapal	-	3.876.488.729	-	-	3.876.488.729	Accumulated Depreciation Vessels
Nilai Tercatat	-				54.270.842.216	Carrying Value

Berikut adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2023	2022
Saldo awal	-	-
Penambahan	58.147.330.945	-
Beban bunga	1.661.848.085	-
Pembayaran	-	-
Pokok	(3.138.151.915)	-
Bunga	(1.661.848.085)	-
Saldo akhir	55.009.179.030	-

- Beginning balance
- Addition
- Interest expense
Payments
- Principals
- Interest

- **Ending balance**

	2023	2022
Lancar	9.980.663.109	-
Tidak lancar	45.028.515.921	-
Total	55.009.179.030	-

- Current
- Non-current

- **Total**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	2023	2022
Tidak lebih dari 1 tahun	9.980.663.109	-
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	22.771.740.348	-
Lebih dari 3 tahun	22.256.775.573	-
Total	55.009.179.030	-

- Not later than 1 year
- Later than 1 year and not later than 3 years
- Later than 3 years

- **Total**

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan aset hak guna terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss relating to right of use assets consists of the following:

	2023	2022
Beban depresiasi atas aset hak guna	-	-
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	3.876.488.729	-
Beban bunga liabilitas sewa	1.661.848.085	-
Total yang diakui dalam laba rugi	5.538.336.814	-

Depreciation expenses of right-of-use assets

- Cost of revenues (Note 21)
- Interest expense on lease liabilities

Total amount recognized in profit or loss

18. Modal Saham

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 tanggal 1 Februari 2023 perihal Pemberitahuan Tentang Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham, PT Hasnur Jaya International melalui pasar negosiasi di bursa telah mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sebesar 735.350.000 lembar saham kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

- Rachmadi A. Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Nila Susanti sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryadi sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryani sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

18. Share Capital

Based on Notification Letter No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 dated February 1, 2023 regarding Notification of Change of Shareholder Ownership, PT Hasnur Jaya International through the negotiation market on the stock exchange has transferred its share ownership in the Company amounting to 735,350,000 shares to respective parties as follows:

- Rachmadi A. Sulaiman amounting to 147,070,000 shares;
- Nila Susanti amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryadi amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryani amounting to 147,070,000 shares;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman amounting to 147,070,000 shares.

Therefore, the Company's shareholders is as at December 31, 2023 as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
Rachmadi A. Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryadi	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryani	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Nila Susanti	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Yuni Abdi Nur Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as at December 31, 2022 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
PT Hasnur Jaya International	735.350.000	73.535.000.000	28,00%
Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp34.799.767.241 dari saldo laba tahun buku 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp10.486.622.626 dari saldo laba tahun buku 2021.

Cadangan Saldo Laba

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tertanggal 22 April 2021, Perusahaan telah melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp25.497.078.971 (dua puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau setara dengan 12% (dua belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum secara total sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar) atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Keputusan ini meratifikasi keputusan sirkuler para pemegang saham tertanggal 22 April 2021.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 tanggal 18 Maret 2021. Program ESA ini dialokasikan sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan/atau Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;

Based on Notarial Deed No. 85 of Muhammad Hanafi, S.H., dated May 25, 2023, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp34,799,767,241 from retained earnings 2022.

Based on Notarial Deed No. 1 of Muhammad Hanafi, S.H., dated June 3, 2022, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp10,486,622,626 from retained earnings 2021.

Appropriated Retained Earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated April 22, 2021, the Company was appropriated retained earnings amounting to Rp25,497,078,971 (twenty-five billion four hundred ninety-seven million seventy-eight thousand nine hundred and seventy-one Rupiah) or 12% (twelve percent) from issued and fully paid capital of the Company.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated May 11, 2021, the shareholders approved to allocate in total amounts of Rp42,000,000,000 (fourty two billion) or 20% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve. This resolution rectified the Circular Shareholder's Resolution dated April 22, 2021.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 dated March 18, 2021. The ESA Program is allocated 5% of the total shares offered in the Initial Public Offering.

The ESA program participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service;

- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- the employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive letter; and
- the employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

19. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	2023	2022	Transactions
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075	Disposal of PT Barito Putera Docking
Akuisisi PT Hasnur Resources Terminal	2020	(289.159.429)	(289.159.429)	Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2021	105.050.000.000	105.050.000.000	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi efek ekuitas	2021	(5.282.191.031)	(5.282.191.031)	Share issuance costs
Total		106.961.981.615	106.961.981.615	Total

19. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

20. Pendapatan Neto

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Pengangkutan	669.823.145.653	576.207.047.737
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	17.760.200.194	17.070.299.566
Pihak ketiga		
Pengangkutan	249.093.565.928	186.999.987.393
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	2.090.876.966	676.316.203
Charter	3.140.000.000	47.500.000
Total	941.907.788.741	781.001.150.899
(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):		
Pendapatan neto:		
Pihak berelasi		
PT Bhumi Rantau Energi	478.456.480.434	426.710.987.733
PT Energi Batubara Lestari	191.366.665.219	149.496.060.004
Total	669.823.145.653	576.207.047.737

20. Net Revenues

This account represents net revenues from:

Related parties (Note 23)

Freight
Assistance of loading and unloading services

Third parties

Freight
Assistance of loading and unloading services
Charter

(Customers exceeding 10% of total net revenues):

Net revenues:
Related parties
PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari

21. Beban Pokok Pendapatan

	2023
Spot kapal	424.590.229.126
Bahan bakar	93.469.415.144
Channel fee	43.688.962.999
Biaya operasional kapal	35.857.386.358
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	34.612.161.303
Docking (Catatan 10)	17.071.640.739
Keagenan	8.583.345.549
Perbaikan dan pemeliharaan	6.928.547.158
Biaya penarikan kapal	2.179.050.000
Biaya pelabuhan	846.777.876
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	15.281.044.170
Total	683.108.560.422

Pada tahun 2023, tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto. Pada tahun 2022, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT AKR Corporindo Tbk dengan nilai pembelian sebesar Rp94.837.544.337.

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Umum dan administrasi	
Kompensasi karyawan	58.090.952.720
Biaya administrasi	7.063.689.225
Perjamuan	4.561.018.667
Perjalanan dinas dan transportasi	3.784.534.550
Penyusutan (Catatan 9)	3.599.842.437
Jasa profesional	3.567.595.528
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	2.058.895.297
Utilitas	1.274.866.572
Pemulihan penyisihan piutang usaha (Catatan 5)	(49.035.144)
Beban penghapusan piutang (Catatan 5)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.829.584.587
Total	85.781.944.439

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	2023	2022
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Bhumi Rantau Energi	31.574.814.510	15.677.392.436
PT Energi Batubara Lestari	23.241.050.302	10.726.132.921
PT Hasnur Jaya International	6.133.073.921	4.581.011.858
Total	60.948.938.733	30.984.537.215

21. Cost of Revenues

	2022	
342.790.260.643		Vessel spot
100.209.500.862		Fuel
36.509.391.473		Channel fee
30.826.668.838		Vessel operation cost
26.456.322.828		Depreciation (Note 9 and 17)
14.648.796.309		Docking (Note 10)
8.102.990.334		Agency
6.170.546.940		Repair and maintenance
2.904.000.000		Towing fee
3.023.964.584		Port fee
10.241.041.442		Others (each below Rp2 billion)
Total	581.883.484.253	Total

During 2023, the purchase not exceeding 10% of the net sales. During 2022, the purchase exceeding 10% of the net sales is with PT AKR Corporindo Tbk with purchase value of Rp94,837,544,337.

22. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2022	
47.824.716.116		General and administrative
2.650.213.913		Employees' compensation
6.889.540.065		Administrative cost
3.484.585.899		Entertainment
1.182.125.458		Travel and transportation
5.259.352.103		Depreciation (Note 9)
2.283.782.554		Professional fee
940.266.840		Employee benefits expense (Note 16)
(1.823.644.897)		Utilities
3.818.212.340		Reversal of provision for impairment on trade receivables (Note 5)
1.057.686.081		Receivables written-off expense (Note 5)
		Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total	73.566.836.472	Total

23. Balances and Transactions with Related Parties

The details of balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Note 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Bhumi Rantau Energi	31.574.814.510	15.677.392.436	3,45%	2,40%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	23.241.050.302	10.726.132.921	2,54%	1,64%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	6.133.073.921	4.581.011.858	0,67%	0,70%	PT Hasnur Jaya International
Total	60.948.938.733	30.984.537.215	6,66%	4,74%	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/Percentage to Total Cost of Revenues		
	2023	2022	2023	2022	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Nur Jaya Samudra	8.755.760.368	1.780.645.161	1,28%	0,31%	PT Nur Jaya Samudra
PT Hasnur Jaya International	564.000.000	2.635.842.915	0,08%	0,45%	PT Hasnur Jaya International
Total	9.319.760.368	4.416.488.076	1,36%	0,76%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/Percentage to Total General and Administrative Expense		
	2023	2022	2023	2022	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expense
PT Hasnur Informasi Teknologi	1.614.137.000	1.621.104.000	1,88%	2,20%	PT Hasnur Informasi Teknologi
PT Barito Putera Docking	632.499.240	520.984.872	0,74%	0,71%	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Jaya Internasional	339.600.000	-	0,39%	-	PT Hasnur Jaya Internasional
Total	2.586.236.240	2.142.088.872	3,01%	2,91%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Percentage to Total Other Income (Expense)		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expense)
PT Hasnur Jaya Utama	14.429.950	67.039.850	0,49%	11,86%	PT Hasnur Jaya Utama
PT Magma Sigma Utama	10.632.885	10.712.051	0,36%	1,90%	PT Magma Sigma Utama
PT Nur Jaya Samudra	(1.661.848.085)	-	(56,70%)	-	PT Nur Jaya Samudra
Total	(1.636.785.250)	77.751.901	(55,84%)	13,76%	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris	2.590.434.707	1.730.592.966	Short-term employee benefits Board of Commissioners
Direksi	17.816.024.285	8.826.628.237	Board of Directors
Total	20.406.458.992	10.557.221.203	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/ transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Entitas afiliasi/Affiliated entity (2022: Pemegang saham/Shareholder)	Piutang usaha, uang muka pembelian lahan, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan jaminan korporasi/Trade receivable, advance for purchase of land, due from related party, trade payable, due to a related party, revenue, cost of revenue, general and administration expense and corporate guarantee

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions</u>
Jayanti Sari	Pemegang saham/Shareholder	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/Providing fixed assets as guarantee for bank loan
PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Bhumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha dan pendapatan/Trade receivable and revenue
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from a related party, due to a related party and other income
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/Due from related party and other income
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha, beban umum dan administrasi/Trade payables, general and administration expenses
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/Trade payable and general and administration expenses
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang dari pihak berelasi/Due from related party
PT Nur Jaya Samudra (NJS)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Aset hak guna, utang usaha, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, pendapatan (beban) lain-lain/Right-of-Use assets, trade payable, lease liabilities, cost of revenue, other income (expense)

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the transactions with related parties are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari EBL, BRE dan HJI merupakan piutang dari *freight charter* dan pendapatan demurrage.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables from EBL, BRE and HJI represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan perjanjian No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen III No. 307/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Based on agreement No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 on May 29, 2020, the Company agreement of transportation of long towing coal agreement with BRE is valid June 1, 2020 until December 31, 2020. This agreement has been renewed with amendment III No. 307/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/XII/2022 dated December 30, 2022, this agreement is valid until December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen XIV No. 004-P.Add/C.Leg/MKT/BRE/XI/2023 tanggal 1 November 2023, perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023.

Based on agreement No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE is valid from January 1, 2020 until December 31, 2030. This agreement has been renewed with amendment XIV No. 004-P.Add/C.Leg/MKT/BRE/XI/2023 dated November 1, 2023, this agreement is valid until December 31, 2023.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Berdasarkan perjanjian No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dan jarak dekat (*transshipment*) dengan EBL. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen V No.262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/ VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 23 Juni 2031.

Berdasarkan perjanjian No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

Berdasarkan perjanjian No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

PT Barito Putera Docking (BPD)

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen II No.001/BPD-JKT/DIR-LGL03.1/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban sewa atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp632.499.240 dan Rp520.984.872 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Berdasarkan perjanjian No. 187a/HIS-JKT/ DIR-LGL03.1/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tunda (*tugboat*) dengan NJS. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan addendum II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tongkang (*barge*) dengan NJS. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Based on agreement No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 on June 24, 2021, the Company accepted a long towing and transshipment coal transportation agreement with EBL. This Agreement has been renewed by amendment V No.262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/VIII/2023 dated August 1, 2023. This agreement is valid from June 24, 2021 to June 23, 2031.

Based on agreement No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 on February 4, 2022, the Company agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

Based on agreement No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 on August 12, 2022, the Company agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

PT Barito Putera Docking (BPD)

On January 2, 2017, the Company entered into building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 1, 2017 to December 31, 2021. This agreement has been renewed with amendment II No.001/BPD-JKT/DIR-LGL03.1/III/2023 dated March 1, 2023. This Agreement is applied from January 1, 2023 to December 31, 2023. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

As at December 31, 2023 and 2022, the related rental expenses amounting Rp632,499,240 and Rp520,984,872, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Based on agreement No. 187a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2022 dated August 15, 2022, the Company entered into a tugboat rental agreement with NJS. This agreement has been updated with addendum II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated July 24, 2023. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 18, 2023 to August 18, 2028.

Based on agreement no. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated 24 August 2023, the Company entered into a barge charter agreement with NJS. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 27, 2023 to August 26, 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sewa atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" sebesar Rp1.661.848.085 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, "Aset Hak Guna" sebesar Rp54.270.842.216 dan "Liabilitas Sewa" sebesar Rp55.009.179.030 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban sewa atas transaksi sewa kapal masing-masing sebesar Rp8.755.760.368 dan Rp1.780.645.161 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)

Berdasarkan perjanjian No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyedia jasa implementasi aplikasi laporan manajemen dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp202.437.000 dan Rp1.372.170.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Jasa profesional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Berdasarkan perjanjian No. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama penyedia jasa SAP dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 2 Januari 2023 perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian baru No. 0017/HIS-JKT/DIR-LG033.72/I-2023 atas Jasa Managed Service.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp1.411.700.000 dan Rp248.934.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Hasnur Jaya International (HJI)

Berdasarkan perjanjian No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 tanggal 1 Juni 2022, HMS mengadakan perjanjian penyedia jasa kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus batubara pendang dengan HJI, perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

For the year ended December 31, 2023, expense on this transaction were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" of Rp1,661,848,085 in the consolidated income statement and other comprehensive income, "Right-of-Use Assets" of Rp54,270,842,216 and "Lease Liabilities" of Rp55,009,179,030 in the consolidated statements of financial position.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, rental expenses on these transactions amounted to Rp8,755,760,368 and Rp1,780,645,161, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated income statement and other comprehensive income.

PT Hasnur Informasi teknologi (HIT)

Based on agreement No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 dated January 25, 2022, the Company entered into a report management application implementation service provider agreement with HIT. This Agreement is applied from January 1, 2022 to December 31, 2023. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

As at December 31, 2023 and 2022, the balance for this transaction amounting to Rp202,437,000 and Rp1,372,170,000, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Professional fee" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

Based on agreement No. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 dated June 27, 2022, the Company entered into a cooperation agreement between SAP service providers and HIT. This Agreement is applied from January 1, 2022 to December 31, 2023. On January 2, 2023, this agreement has been renewed with a new agreement No. 0017/HIS-JKT/DIR-LG033.72/I-2023 for Managed Services.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the expenses for this transaction amounted to Rp1,411,700,000 and Rp248,934,000, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Others" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

PT Hasnur Jaya International (HJI)

Based on agreement No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 dated June 1, 2022, HMS entered into an agreement for the service provider of coal loading and unloading activities at a special terminal for coal pendang with HJI, this agreement is valid until December 31, 2023. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Pada tahun 2019, HRT menandatangani perjanjian "Pengoperasian dan Perawatan Terminal Khusus Batubara Pendang" dengan HJI. Perjanjian ini telah di perbaharui dengan amendemen III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Selama 2023 dan 2022, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan *tugboat* yang disediakan oleh HRT dan HMS masing-masing sebesar Rp17.760.200.194 dan Rp17.070.299.566. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp6.133.073.921 dan Rp4.581.011.858 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Januari 2021, HRT dengan HJI mengadakan perjanjian sewa mess & kantor No. 0006r/HJI-JKT/DIR-LG031.3/I-2021 yang berlaku terhitung 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, paling terakhir tertanggal 3 Januari 2022, di mana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu yang semula berlaku hingga 31 Desember 2021 menjadi 31 Desember 2026.

Selama 2023 dan 2022, beban pokok pendapatan dari HJI berupa biaya sewa mess dan kantor, biaya air dan listrik, biaya *surcharge*, dan biaya sewa alat berat masing-masing sebesar Rp564.000.000 dan Rp2.635.842.915 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Biaya pelabuhan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar nihil dan Rp2.480.511.041 dan disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Berdasarkan perjanjian No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 atas perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman menjadi 1 Juli 2024.

In 2019, HRT entered into "Operating and Maintenance of a Special Terminal for Pendang Coal" agreement with HJI. This agreement has been renewed with amendment III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 dated August 1, 2022 and valid until December 31, 2023. As at the completion date of the consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

During 2023 and 2022, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and tugboat assistance provided by HRT and HMS amounted to Rp17,760,200,194 and Rp17,070,299,566, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from this transaction amounted to Rp6,133,073,921 and Rp4,581,011,858, respectively, and presented as "Trade Receivables - Related Party" in the consolidated financial position.

On January 4, 2021, HRT with HJI entered into a mess & office rental agreement No. 0006r/HJI-JKT/DIR-LG031.3/I-2021 which is valid from January 1, 2021 December 31, 2023. The agreement has been renewed several time, the latest was dated January 3, 2022, in which both parties agreed to change the period that was originally valid until December 31, 2021 becomes December 31, 2026.

During 2023 and 2022, cost of revenue from HJI represent mess and office rent, utilities expense, surcharge fee and rent of heavy equipment amounted to Rp564,000,000 and Rp2,635,842,915, respectively, and were presented as part of "Cost of Revenues - Port fee" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance from this transaction amounted to nil and Rp2,480,511,041, respectively, and presented as "Trade Payables - Related Party" in the consolidated financial position.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Based on agreement No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by the Company for capital expenditures purposes as additional funds. This receivable bears interest of 9.5% per annum and mature on June 30, 2021. This agreement has been updated with amendment III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 to extend the loan repayment period to July 1, 2024.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	148.149.091.900	-	-	148.149.091.900	Cash in banks
Piutang usaha	100.964.457.167	19.999.145.591	-	120.963.602.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.663.831.692	-	-	1.663.831.692	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.861.228.334	-	-	2.861.228.334	Due from related parties
Total	253.638.609.093	19.999.145.591	-	273.637.754.684	Total

24. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at December 31, 2023 and 2022:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	182.871.336.711	-	-	182.871.336.711	Cash in banks
Piutang usaha	52.346.797.316	4.753.966.216	-	57.100.763.532	Trade receivables
Piutang lain-lain	262.566.821	-	-	262.566.821	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	5.673.577.798	-	-	5.673.577.798	Due from related parties
Total	241.154.278.646	4.753.966.216	-	245.908.244.862	Total

b. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loan

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	6.574.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loan

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

b. Interest rate risk

The Group is financed through long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp274.649.000 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp274,649,000 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

c. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

d. Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

d. Liquidity risk

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	45.924.275.401	-	-	45.924.275.401	Trade payables
Utang lain-lain	238.134.535	-	-	238.134.535	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.711.655.568	-	-	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.353.664.508	-	-	3.353.664.508	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	22.771.740.348	22.256.775.573	55.009.179.030	Lease liabilities
Total	116.688.393.121	59.346.540.348	61.006.775.573	237.041.709.042	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	44.804.332.985	-	-	44.804.332.985	Trade payables
Utang lain-lain	534.493.061	-	-	534.493.061	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	30.140.800.081	-	-	30.140.800.081	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	529.557.378	-	-	529.557.378	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	6.480.000.000	6.480.000.000	6.574.800.000	19.534.800.000	Long-term bank loans
Total	82.489.183.505	6.480.000.000	6.574.800.000	95.543.983.505	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan). Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman bank	96.804.800.000	19.534.800.000	Bank loans
Ekuitas	666.139.506.584	539.030.505.517	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	14,53%	3,62%	Net debt to equity ratio

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position). Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

25. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	148.154.097.500	148.154.097.500	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	120.789.295.570	120.789.295.570	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.663.831.692	1.663.831.692	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.861.228.334	2.861.228.334	Due from related parties

25. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at December 31, 2023 and 2022:

- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and due to related parties in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2023	157.402.277.557	2.626.250.000	59,93	December 31, 2023
31 Desember 2022	115.980.161.805	2.626.250.000	44,16	December 31, 2022

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. Informasi Segmen

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

27. Segment Information

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2023				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	922.056.711.581	26.999.328.096	(7.148.250.936)	941.907.788.741	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	677.989.182.720	12.267.628.638	(7.148.250.936)	683.108.560.422	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	244.067.528.861	14.731.699.458	-	258.799.228.319	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	74.521.175.027	11.260.769.412	-	85.781.944.439	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	169.546.353.834	3.470.930.046	-	173.017.283.880	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	3.298.869.122	34.397.702	-	3.333.266.824	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	123.972.233	-	-	123.972.233	Income agency services - net
Beban bunga	(6.909.420.975)	-	-	(6.909.420.975)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(153.107.418)	-	-	(153.107.418)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	2.714.789.866	175.483.472	(2.216.008.313)	674.265.025	Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(924.897.172)	209.881.174	(2.216.008.313)	(2.931.024.311)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	168.621.456.662	3.680.811.220	(2.216.008.313)	170.086.259.569	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	11.064.680.539	-	-	11.064.680.539	Final - current
Kini - tidak final	167.031.461	1.067.505.566	-	1.234.537.027	Non final - current
Tanggungan	-	274.382.467	-	274.382.467	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	11.231.712.000	1.341.888.033	-	12.573.600.033	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	157.389.744.662	2.338.923.187	(2.216.008.313)	157.512.659.536	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.409.301.293	(16.913.489)	-	4.392.387.804	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	3.720.968	-	3.720.968	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	4.409.301.293	(13.192.521)	-	4.396.108.772	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	161.799.045.955	2.325.730.666	(2.216.008.313)	161.908.768.308	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

		2023				
		Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Bongkar Muat/ <i>Loading Unloading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					157.402.277.557	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					110.381.979	Non-controlling interests
TOTAL					157.512.659.536	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk					161.799.045.955	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali					109.722.353	Non-controlling interests
TOTAL					161.908.768.308	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK					59,93	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	910.589.720.812	48.119.329.313	(44.223.798.964)		914.485.251.161	Segment Assets
Liabilitas Segmen	246.260.623.088	7.450.399.855	(5.365.278.366)		248.345.744.577	Segment Liabilities
Penyusutan	38.088.579.385	123.424.355	-		38.212.003.740	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):						Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Bongkar muat/ <i>Loading unloading</i>		Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto:						Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi		478.456.480.434	-	478.456.480.434		PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari		191.366.665.219	-	191.366.665.219		PT Energi Batubara Lestari
Total		669.823.145.653	-	669.823.145.653		Total
		2022				
		Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Bongkar Muat/ <i>Loading Unloading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN NETO	763.254.535.130		24.786.779.549	(7.040.163.780)	781.001.150.899	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	575.807.036.381		13.116.611.652	(7.040.163.780)	581.883.484.253	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	187.447.498.749		11.670.167.897	-	199.117.666.646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	65.939.612.580		7.627.223.892	-	73.566.836.472	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	121.507.886.169		4.042.944.005	-	125.550.830.174	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.734.554.030		41.986.528	-	2.776.540.558	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	110.985.178		-	-	110.985.178	Income agency services - net
Beban bunga	(2.803.334.000)		-	-	(2.803.334.000)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(236.612.361)		-	-	(236.612.361)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	3.950.357.522		1.179.085.842	(4.564.071.536)	565.371.828	Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	3.755.950.369		1.221.072.370	(4.564.071.536)	412.951.203	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	125.263.836.538	5.264.016.375	(4.564.071.536)	125.963.781.377	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	9.159.054.422	-	-	9.159.054.422	Final - current
Kini - tidak final	105.557.980	915.900.926	-	1.021.458.906	Non final - current
Tanggungan	-	(348.288.783)	-	(348.288.783)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9.264.612.402	567.612.143	-	9.832.224.545	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	115.999.224.136	4.696.404.232	(4.564.071.536)	116.131.556.832	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	735.811.019	74.536.008	-	810.347.027	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	(16.397.922)	-	(16.397.922)	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	735.811.019	58.138.086	-	793.949.105	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	116.735.035.155	4.754.542.318	(4.564.071.536)	116.925.505.937	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				115.980.161.805	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				151.395.027	Non-controlling interests
TOTAL				116.131.556.832	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				116.735.035.155	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				190.470.782	Non-controlling interests
TOTAL				116.925.505.937	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				44,16	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	646.538.634.905	53.547.007.961	(46.640.893.820)	653.444.749.046	Segment Assets
Liabilitas Segmen	109.208.815.895	15.194.998.983	(9.989.571.349)	114.414.243.529	Segment Liabilities
Penyusutan	27.451.957.951	186.490.335	-	27.638.448.286	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading	Total/ Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	426.710.987.733	-	426.710.987.733		PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	149.496.060.004	-	149.496.060.004		PT Energi Batubara Lestari
Total	576.207.047.737	-	576.207.047.737	Total	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of material accounting policies in Note 2.

28. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 003/HIS-JKT/DIR-LGL03/1/2024 pada tanggal 16 Januari 2024 tentang Adendum VI Perjanjian Pengangkutan Batubara, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 003a/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/1/2024 pada tanggal 2 Januari 2024 tentang Adendum XV Perjanjian Pengangkutan Batubara, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 2 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024.

28. Events after the Reporting Period

The Company

Based on agreement No. 003/HIS-JKT/DIR-LGL03/1/2024 dated January 16, 2024 concerning Addendum VI of the Coal Transport Agreement, the Company accepted an extension of the period of long towing coal agreement with BRE which is valid from January 1, 2024 to June 30, 2024.

Based on agreement No. 003a/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/1/2024 dated January 2, 2024 concerning Addendum XV of the Coal Transport Agreement, the Company accepted an extension of the period of transportation of transshipment coal agreement with BRE which is valid from January 2, 2024 to March 31, 2024.

29. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2023
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	44.092.511.000
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	58.147.330.945

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2023
Pinjaman bank jangka panjang:	
Saldo Awal	19.534.800.000
Arus Kas:	
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	90.000.000.000
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(12.730.000.000)
Saldo Akhir	96.804.800.000

29. Supplementary Information for Cash Flows

Significant non-cash investing activities

	2022
Significant non-cash investing activities	
Acquisition of property, plant and equipment from advances	-
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Saldo Awal	19.534.800.000	26.014.800.000	Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	90.000.000.000	-	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(12.730.000.000)	(6.480.000.000)	Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	96.804.800.000	19.534.800.000	Ending Balance

	2023	2022	
Utang pihak-pihak berelasi:			Due to related parties:
Saldo Awal	529.557.378	15.419.167.378	Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Penerimaan utang Pihak berelasi	2.909.630.230	-	Receipt of due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(529.557.378)	(14.889.610.000)	Payments of due to related parties
Transaksi Non-Kas:			Non-Cash Transaction:
Transfer PBO	444.034.278	-	Transfer PBO
Saldo Akhir	3.353.664.508	529.557.378	Ending Balance
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Pembayaran liabilitas sewa Pokok	(3.138.151.915)	-	Payments of leasee liabilities Principals
Bunga	(1.661.848.085)	-	Interest
Transaksi Non-Kas:			Non-Cash Transaction:
Penambahan liabilitas sewa	58.147.330.945	-	Addition of lease liabilities
Beban bunga	1.661.848.085	-	Interest expense
Saldo Akhir	55.009.179.030	-	Ending Balance

30. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	144.342.259.139	177.995.179.227	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	114.656.221.649	52.296.409.342	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.273.590.963	37.514.177	Other receivables
Persediaan	9.377.099.681	8.588.367.834	Inventories
Beban dibayar dimuka	2.499.388.726	1.821.784.277	Prepayment
Uang muka operasional	8.888.753.617	5.578.754.439	Advance payments for operational
TOTAL ASET LANCAR	281.037.313.775	246.318.009.296	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	61.892.697.780	17.269.020.000	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	418.932.880.851	314.878.169.410	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	54.270.842.216	-	Right-of-use assets - net
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	54.729.664.438	30.360.144.101	Deferred charges on docking - net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.705.704.397	1.772.202.806	Due from related parties
Investasi pada entitas anak	38.020.617.355	35.941.089.292	Investment in subsidiaries
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	629.552.407.037	400.220.625.609	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	910.589.720.812	646.538.634.905	TOTAL ASSETS

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise
stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	45.859.855.587	41.881.608.554	Trade payables
Utang lain-lain	207.368.654	238.452.896	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	34.110.256.573	29.597.581.327	Accrued liabilities
Utang pajak	4.951.483.979	5.164.389.278	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	4.170.392.343	288.313.600	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	21.480.000.000	6.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	120.760.020.245	83.650.345.655	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	75.324.800.000	13.054.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	45.028.515.921	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.147.286.922	12.503.670.240	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	125.500.602.843	25.558.470.240	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	246.260.623.088	109.208.815.895	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham			Authorized - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham	262.625.000.000	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 share
Tambahan modal disetor	107.251.141.044	107.251.141.044	Additional paid-in capital
Saldo laba :			Retained earnings:
- Dicadangkan	42.000.000.000	42.000.000.000	- Appropriated
- Tidak dicadangkan	252.452.956.680	125.453.677.966	- Unappropriated
TOTAL EKUITAS	664.329.097.724	537.329.819.010	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	910.589.720.812	646.538.634.905	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif
Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	922.056.711.581	763.254.535.130	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	677.989.182.720	575.807.036.381	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	244.067.528.861	187.447.498.749	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	74.521.175.027	65.939.612.580	General and administrative
LABA USAHA	169.546.353.834	121.507.886.169	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba dari entitas anak	2.079.528.063	3.581.533.595	Profit of subsidiaries
Pendapatan bunga	3.298.869.122	2.734.554.030	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	123.972.233	110.985.178	Income agency services - net
Beban bunga	(6.909.420.975)	(2.803.334.000)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(153.107.418)	(236.612.361)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	635.261.803	368.823.927	Miscellaneous - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(924.897.172)	3.755.950.369	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	168.621.456.662	125.263.836.538	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Final	11.064.680.539	9.159.054.422	Final
Tidak final	167.031.461	105.557.980	Non final
Beban Pajak Penghasilan	11.231.712.000	9.264.612.402	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	157.389.744.662	115.999.224.136	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4.409.301.293	735.811.019	- Remeasurement of employee benefit liabilities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	161.799.045.955	116.735.035.155	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2021/ Balance as at December 31, 2021	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	19.205.265.437	431.081.406.481
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	115.999.224.136	115.999.224.136
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	735.811.019	735.811.019
Dividen kas/ Cash dividends	-	-	-	(10.486.622.626)	(10.486.622.626)
Saldo 31 Desember 2022/ Balance as at December 31, 2022	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	125.453.677.966	537.329.819.010
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	157.389.744.662	157.389.744.662
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	4.409.301.293	4.409.301.293
Dividen kas/ Cash dividends	-	-	-	(34.799.767.241)	(34.799.767.241)
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	262.625.000.000	107.251.141.044	42.000.000.000	252.452.956.680	664.329.097.724

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(ENTITAS INDUK)**
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
(PARENT COMPANY)**
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	859.696.899.274	744.060.817.134	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(697.451.559.237)	(570.715.540.757)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas beban bunga	(6.909.420.975)	(2.803.334.000)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(9.977.917.943)	(8.905.437.060)	Cash payments of corporate income tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	3.298.869.122	2.734.554.030	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	148.656.870.241	164.371.059.347	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang dari pihak - pihak berelasi	66.498.409	1.227.797.194	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(120.997.782.097)	(88.661.873.973)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban docking ditangguhkan	(41.441.161.076)	(14.953.169.900)	Addition of deferred charges on docking
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(61.892.697.780)	(17.269.020.000)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(224.265.142.544)	(119.656.266.679)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	90.000.000.000	-	Receipts of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(12.730.000.000)	(6.480.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi	2.909.630.230	-	Receipts of due to related parties
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(288.313.600)	(14.922.012.400)	Payments of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(34.797.812.500)	(10.469.882.772)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(3.138.151.915)	-	Payments of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	41.955.352.215	(31.871.895.172)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(33.652.920.088)	12.842.897.496	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	177.995.179.227	165.152.281.731	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	144.342.259.139	177.995.179.227	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR